BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

` Kesehatan merupakan sebuah investasi sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan serta ditingkatkan oleh setiap individu dan seluruh komponen masyarakat. Salah satu fasilitas untuk membantu dan mewujudkan hal tersebut adalah Klinik . Klinik sangat dibutuhkan masyarakat, terutama kalangan ekonomi menengah kebawah. Mahalnya biaya berobat di rumah sakit membuat masyarakat menengah kebawah menjadikan Klinik sebagai tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, karena biaya berobat yang cukup murah.

Di era globalisasai saat ini, perkembangan teknologi informasi berjalan sangat pesat. Sudah menjadi kebutuhan bagi setiap instansi atau perusahaan baik yang kecil maupun yang besar untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam mengefektifkan dan mengefisienkan suatu pekerjaan. Yaitu dengan menggunakan suatu sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi sutau pekerjaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berjalannya suatu perusahaan atau intansi, dimana dalam menyajikan informasi dituntut untuk akurat, mudah dan cepat di peroleh. Hal ini dapat dibantu dengan suatu sistem yang terkomputerisasi. Dengan dilakukannya

proses pengelolaan data secara terkomputerisasi, maka pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan akurat, mudah dan cepat.

Klinik Green Care Bandung merupakan suatu pelayanan kesehatan dengan wilayah binaan di Cipamokolan Bandung dengan berbagai jenis layanan yang ditangani diantaranya poli umum dan poli gigi baik di dalam atau luar gedung. Kondisi di Klinik Green Care Bandung saat ini, yang meliputi proses pembuatan kartu pasien, proses pendaftaran, pencatatan hasil pemeriksaan, pencatatan pemakaian obat dimana proses-proses tersebut masih menggunakan pencatatan dalam kartu dan buku, dengan transaksi yang tinggi disetiap harinya berakibat sering terjadi kesulitan dan keterlambatan dalam merekap data setiap harinya ataupun laporan bulanannya.

Hal tersebut kurang efektif dan efisien yang menyebabkan penyajian informasi yang cukup lama. Dalam proses pendaftaran bagi pasien, bagian pendaftaran mencatat data pasien berdasarkan tiga kelurahan dan dicatat dalam tiga buku yang berbeda, setelah itu bagian pendaftaran membuat kartu pasien untuk pasien. Dalam melayani kunjungan pasien yang akan berobat, pasien memberikan kartu pasien kepada bagian pendaftaran dan kemudian mencatat data pasien kedalam buku kunjungan harian pasien, setelah itu bagian pendaftaran mencari kartu rekam medis pasien yang tersimpan dalam lemari arsip yang menumpuk dan tidak tersusun secara rapih, hal ini membutuhkan waktu yang lama, terutama bagi pasien yang sudah lama tidak berkunjung atau pasien yang tidak membawa kartu pasien dan tidak sedikit juga data yang hilang atau tidak

ditemukan lalu dibuat kembali sehingga mengakibatkan semakin menumpuknya kartu rekam medis di lemari arsip.

Pada proses pengelolaan data obat, pasien yang telah berobat membawa resep yang dibuat oleh dokter, kemudian bagian obat mencatat pengeluaran obat kedalam buku harian pengeluaran obat berdasarkan resep yang telah terkumpul selama sehari, hal ini dirasa kurang efektif dan efisien karena membutuhkan waktu yang lama dalam merekap data pengeluaran obat perharinya. Dalam membuat laporan bulanannya, bagian bagian pendaftaran membuat lapran kunjungan pasien, dimana bagian bagian pendaftaran harus merekap data kunjungan pasien selama satu bulan berdasarkan catatan kunjungan harian pasien, selain itu bagian bagian pendaftaran membuat laporan pemeriksaan, yang datanya di dapat dari kartu rekam medis yang menumpuk dilemari arsip. Sedangkan untuk bagian pelayanan obat membuat laporan pengeluaran obat selama satu bulan, dimana datanya diambil dari catatan pengeluaran obat perhari. Hal-hal tersebut dirasa kurang efektif dan efisien karena membutuhkan waktu yang lama dalam merekap data data perhari yang seringkali terjadi permasalahan dalam merekap data tersebut, seperti catatan yang rusak, data yang hilang, tulisan yang tidak terbaca, dan berbagai permasalahan lainnya yang mengakibatkan penyajian laporan yang cukup lama dan resiko ketidak akuratan data dalam pembuatan laporan bulanannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis mencoba membangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan yang dapat memberikan

solusi terhadap permasalahan yang ada pada Klinik Green Care Bandung, maka penulis menetapkan judul. ”**SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PADA KLINIK GREEN CARE BANDUNG**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Indentifikasi dan rumusan masalah masalah meliputi masalah-masalah yang ditemukan pada pembahasan diatas.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat di identifikasi beberapa permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Proses pengelolaan data yang belum terintegrasi dan terkomputerisasi dengan baik, seperti proses pembuatan kartu pasien, proses pencatatan pendaftaran pasien, pencatatan hasil pemeriksaan, pembayaran, dan pencatatan data obat.
2. Kurang efisien dalam menindak lanjut pasien yang akan berobat, disebabkan bagian bagian pendaftaran harus mencari kartu rekam medis pasien yang tersimpan dalam lemari arsip yang menumpuk dan tidak tersusun secara rapih.
3. Kurang efisien dalam proses pengambilan dan pembayaran obat dikarenakan petugas harus merekap resep obat serta menghitung total biaya secara manua sehingga dapat terjadi kesalahan.
4. Lemahnya kontrol obat yang tersedia dikarenakan tidak adanya pencatatan keluar masuk obat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sistem pelayanan kesehatan yang sedang berjalan di Klinik Green Care Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan yang diusulkan untuk Klinik Green Care Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan kesehatan yang diusulkan untuk Klinik Green Care Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan kesehatan yang diusulkan untuk Klinik Green Care Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut adalah maksud dan tujuan penelitan :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud pelaksanaan penelitian adalah untuk membantu kinerja pelayanan kesehatan pada Klinik Green Care Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan kesehatan seperti pendaftaran pasien baru, pemeriksaan pasien, pengambilan dan pemayaran obat dan pengelolaan data obat yang sedang berjalan di Klinik Green Care Bandung.
2. Untuk merancang sistem informasi pelayanan kesehatan seperti pendaftaran pasien baru, pemeriksaan pasien, pengambilan dan pemayaran obat dan pengelolaan data obat di Klinik Green Care Bandung, yang efektif dan efisien dala membantu para petugas di Klinik tersebut.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pelayanan kesehatan yang diusulkan pada Klinik Green Care Bandung, agar system dapat berkalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan kesehatan di Klinik Green Care Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan, diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi positif, baik secara praktis maupun akademis sebagai berikut.

1.4.1. Kegunaan Akademis

Diharapkan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya dan informasi untuk peneliti membuka industri yang berhubungan dengan sistem informasi industri garmen.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Diharapkan dapat membantu meringankan kerja pegawai, sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan mudah dan cepat.
2. Semoga system yang diusulkan penulis menjadi solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang ada.

1.5. Batasan Masalah

Dari rumumsan masalah diatas, penulis membatasi ruang lingkup yang dibangun, maka pembangunan sistem informasi pelayanan kesehatan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya membahas hal yang berkaitan dengan proses pelayanan pasien seperti pendaftaran pasien baru, pencatatan hasil pemeriksaan pasien, pengambilan dan pembayaran obat, dan pengelolaan data obat.
2. Pelayanan pembelian obat hanya melayani pasien yang berobat saja.
3. Obat hanya bisa diambil di klinik tersebut yang berarti tidak bisa diresepkan.
4. Retur hanya bisa dilakukan oleh pihak klinik dan supplier
5. Tanggal kadaluarsa ditentukan setelah proses penerimaan obat.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian meliputi lokasi dimana penulis melakukan penelitian dan waktu penelitian meliputi kegiatan dan kapan penulis melakukan kegiatan tersebut.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Klinik Green Care Bandung Bandung Jawa Barat yang beralamat di Jl. Cipamokolan No.22 Rancasari – Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Tahun 2016															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	*Listen to customer* (Mendengarkan pelanggan) :																
	Observasi	■	■														
	Wawancara			■	■												
2	*Build / revise mock-up* (Membangun / merivisi *prototype*) :																
	Perancangan sistem					■	■	■									
	Pembuatan *software*								■	■	■	■					
	Pengujian *software*												■	■	■		
3	*Customer test-drives mock-up* (Pelanggan menguji coba *prototype*) :																
	Evaluasi															■	
	Implementasi																■

1.7. Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan penelitian ini dibagi dalam beberpa bab dengan beberapa pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini akan dikemukan pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematik Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bagian ini akan membahas tentang teori-teori yang *relevan* dengan topik usulan penelitian yang mendukung perancangan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Berisikan uraian mengenai profil Perusahaan, metode yang digunakan penulis dalam menentukan penulisan yaitu metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan metodologinya dan analisis yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sitem yang di usulkan, analisis kebutuhan, perancangan system yang dikembangkan, implementasi yang di bangun, uji coba dan hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian system, serta saran pengembangan sistem ke depan.